

## **HUBUNGAN KELAS ANTENATAL MENGENAI PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PECEGAHAN KOMPLIKASI DENGAN KESIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL TRIMESTER III**

Studi dilakukan di Puskesmas III Denpasar Utara Tahun 2018

Ni Putu Gita Arneni<sup>1</sup>, Ni Nyoman Sumiasih<sup>2</sup>, Juliana Mauliku<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Alumni Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar;

<sup>2</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar

### **ABSTRACT**

Maternal death during birth is a preventable tragedy through the birth preparation with antenatal class programs and birth planing and prevention of birth complication programs (P4K). The purpose of this study to know the relation between antenatal class about P4K with third trimester pregnant woman birth preparedness. Study design used is analytic survey with cross sectional approach. Research was conducted at North Denpasar PHC on May 5-June 2 2018 with 51 third trimester pregnant women as respondents. Normality test data used Kolmogorov-Smirnov and statistical testing using Chi-square test. Based on data, 66,7% of the sample did not attend the antenatal class and 33,3% sample attend the antenatal class. On samples that did not attend the antenatal class, most of them (55,9%) not well-prepared. On samples that attend the antenatal class, most of them (76,5%) were prepared well to face delivery. The participation of the antenatal class about P4K and birth preparedness were related significantly (p value 0,029<0,05). Antenatal class can increase knowledge, skilss and motivation to preparing birth through P4K. It is necessary to improve the quality of the antenatal class implementation to the pregnant woman to preparing birth based on birth planing and prevention of birth complication programs.

**Keywords:** Antenatal Class; P4k; Birth Preparedness

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2012 meningkat mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup, dibandingkan dengan tahun 2007 yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup<sup>1</sup>. Trend AKI di Kota Denpasar sangat fluktuatif dalam 10 tahun terakhir<sup>2</sup>. Selama tahun 2016 di Kota Denpasar terjadi 7 kematian ibu yang terdiri dari 5 kematian ibu hamil dan 2 orang ibu bersalin<sup>3</sup>. Faktor yang berkontribusi terhadap kematian ibu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung (perdarahan, preeklamsia/eklamsia, infeksi, komplikasi masa puerperium, emboli obstetri, persalinan macet dan abortus) dan penyebab tidak langsung (empat terlalu dan tiga terlambat) (3). Upaya pemerintah untuk mengurangi AKI dan meningkatkan kesejahteraan ibu adalah program kelas antenatal dan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) yang dapat dilaksanakan secara komprehensif dan berkesinambungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kelas antenatal mengenai program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dengan kesiapan persalinan ibu hamil trimester III di Puskesmas III Denpasar Utara.

Persiapan persalinan bertujuan untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan. Persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil<sup>4</sup>. Kesiapan persalinan membantu memastikan bahwa ibu hamil dapat mencapai pelayanan persalinan profesional ketika persalinan dimulai dan mengurangi penundaan ketika ibu hamil mengalami komplikasi kebidanan.

Kelas antenatal adalah kelompok belajar untuk ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu s/d 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Melalui kelas antenatal, ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan<sup>5</sup>.

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi adalah suatu kegiatan yang difasilitasi oleh bidan di Desa dalam rangka peningkatan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil dengan menggunakan stiker

sebagai media notifikasi sasaran dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir<sup>6</sup>.

Pelaksanaan kelas antenatal mengenai persiapan persalinan, khususnya P4K bermanfaat dalam hal persiapan ibu dalam menghadapi persalinan baik secara fisik maupun psikologis. Kelas antenatal dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan, karena kesiapan ibu hamil dilandasi oleh pengetahuan dan pengalaman yang ibu hamil dapatkan selama mengikuti kelas antenatal<sup>7</sup>.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei analitik. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas III Denpasar Utara pada tanggal 5 Mei - 2 Juni 2018. Besar sampel adalah 51 orang dengan teknik sampling *non probability sampling* berupa *accidental sampling*. Data yang dikumpulkan berupa data primer dengan pedoman wawancara terstruktur. Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai ( $p$ ) = 0,078, sehingga data berdistribusi normal dan data disajikan dengan nilai mean atau rata-rata. Analisis univariat untuk menjelaskan distribusi dan frekuensi masing-masing variabel. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Chi-square ( $X^2$ ). Analisis data menggunakan *software* komputer, dengan signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dan tingkat kepercayaan 95%. Nilai kemaknaan dalam uji ini adalah  $p < 0.05$ .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karakteristik responden berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas III Denpasar Utara Tahun 2018, dapat disajikan pada Tabel 1, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1  
Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<b>Umur</b>		
< 20 tahun	3	5,9
20-35 tahun	43	84,3
>35 tahun	5	9,8
Jumlah	51	100,0
<b>Pendidikan</b>		
SMP	8	15,7
SMA	27	52,9
Akademi/PT	16	31,4
Jumlah	51	100,0
<b>Pekerjaan</b>		
Swasta	24	47,1
Wiraswasta	5	9,8
Guru/PNS	2	3,9
IRT	20	39,2
Jumlah	51	100,0
<b>Paritas</b>		
Primigravida	26	51,0
Multigravida	25	49,0
Jumlah	51	100,0

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa sebagian besar responden berumur pada rentang 20-35 tahun sebanyak 84,3% (43 orang). Pada karakteristik tingkat pendidikan menunjukkan terbanyak adalah SMA sebanyak 52,9% (27 orang). Pekerjaan responden terbanyak adalah Swasta sebanyak 47,1% (24 orang). Perbandingan paritas responden hampir sama yaitu primigravida sebanyak 51,0% (26 orang) dan multigravida sebanyak 49,0% (25 orang).

Distribusi ibu hamil trimester III yang mengikuti dan tidak mengikuti kelas antenatal dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2  
Distribusi Responden Berdasarkan Keikutsertaan Kelas Antenatal

Keikutsertaan Kelas Antenatal	f	%
Tidak Mengikuti	34	66,7
Mengikuti	17	33,3
Jumlah	51	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 66,7% (34 orang) tidak mengikuti kelas antenal, sedangkan 33,3% (17 orang) mengikuti kelas antenatal.

Distribusi frekuensi kesiapan persalinan ibu hamil trimester III yang mengikuti dan tidak mengikuti kelas antenatal di Puskesmas III Denpasar Utara dapat disajikan dalam tabel dan narasi sebagai berikut:

Tabel 3  
Distribusi Responden Berdasarkan Kesiapan Persalinan

Kesiapan Persalinan	Tidak Siap		Siap		Total	
	f	%	f	%	f	%
Tidak Mengikuti	19	55,9	15	44,1	34	100,0
Mengikuti	4	23,5	13	76,5	17	100,0
Jumlah	23	45,1	28	54,9	51	100,0

Tabel 3 di atas menunjukkan pada responden yang tidak mengikuti kelas antenatal sebesar 55,9% pada kategori tidak siap lebih besar apabila dibandingkan dengan responden dalam kategori siap sebanyak 44,1%, sedangkan pada responden yang mengikuti kelas antenatal dalam kategori tidak siap 23,5% lebih kecil dibandingkan dengan responden dalam kategori siap 76,5%. Secara umum, sebagian besar responden siap menghadapi persalinan sebanyak 54,9%.

Hasil uji analisis bivariat menggunakan non parametrik dengan metode *Chi Square* disajikan dalam bentuk tabel. Berikut ini dijabarkan tentang hubungan keikutsertaan kelas antenatal mengenai program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dengan kesiapan persalinan ibu hamil trimester III yang ada pada Tabel 4.

Tabel 4  
Hubungan Keikutsertaan Kelas Antenatal dengan Kesiapan Persalinan

Keikutsertaan Kelas Antenatal	Kesiapan Persalinan				Total		X <sup>2</sup>	Nilai p
	Tidak Siap		Siap		f	%		
	f	%	f	%				
Tidak Mengikuti	19	55,9	15	44,1	34	100,0	4,87	0,029
Mengikuti	4	23,5	13	76,5	17	100,0		
Jumlah	23	45,1	28	54,9	51	100,0		

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai X<sup>2</sup> sebesar 4,87. Hasil uji statistik dengan menggunakan Chi square, diperoleh nilai p 0,029, karena p < 0,05 maka

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan ada hubungan yang bermakna antara variabel keikutsertaan kelas antenatal mengenai program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dengan kesiapan persalinan ibu hamil trimester III di Puskesmas III Denpasar Utara tahun 2018.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara keikutsertaan kelas antenatal mengenai P4K dengan kesiapan persalinan ibu hamil trimester III, dimana nilai  $p = 0,029$ . Ibu hamil trimester III di Puskesmas III Denpasar Utara tahun 2018 yang mengikuti kelas antenatal lebih banyak dalam kategori siap apabila dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengikuti kelas antenatal yang lebih banyak dalam kategori tidak siap.

Kesiapan persalinan membantu memastikan bahwa ibu hamil dapat mencapai pelayanan persalinan profesional ketika persalinan dimulai dan mengurangi penundaan ketika ibu hamil mengalami komplikasi kebidanan, sesuai dengan prinsip P4K. Melalui kelas antenatal, ibu hamil dan suami dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan motivasi terkait dengan kesadaran untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi, melalui perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi<sup>8</sup>.

Mengikuti kelas antenatal dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan ibu, semakin besar peningkatan pengetahuan ibu akan memberi dampak pada perubahan sikap seseorang. Pengetahuan tentang persalinan yang didapatkan melalui kelas antenatal akan menentukan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan<sup>9</sup>.

Ibu hamil yang pernah mengikuti kelas antenatal mengalami peningkatan kesiapan dalam menghadapi persalinan. Hal ini terjadi karena kesiapan ibu hamil dilandasi oleh pengetahuan dan pengalaman yang ibu hamil dapatkan selama mengikuti kelas antenatal<sup>7</sup>. Pengetahuan ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendidikan dan pekerjaan. Pendidikan yang tinggi akan membuat ibu hamil lebih mudah dalam menerima informasi yang diterima dari bidan tentang persalinan, merencanakan persalinan dan mencegah atau mengatasi komplikasi, seperti memilih tempat bersalin dengan fasilitas yang baik, menentukan jenis persalinan dan lain sebagainya<sup>10</sup>. Pekerjaan ibu berhubungan langsung dengan pendapatan atau kondisi ekonomi ibu dalam

menghadapi persalinan. Keadaan sosial ekonomi ibu sangat mempengaruhi kehamilan dan persiapan persalinan, terkait dengan pemenuhan kebutuhan ibu dan mempersiapkan persalinan.

Kelas antenatal berpengaruh terhadap praktik P4K. Materi mengenai P4K diberikan pada pertemuan pertama kelas antenatal. Materi dalam P4K meliputi tafsiran persalinan, penolong persalinan, tempat persalinan, pendamping persalinan, transportasi, calon donor darah, dana persalinan, dan kontrasepsi pasca persalinan. Materi mengenai P4K diberikan melalui diskusi, tanya jawab, dan berbagi pengalaman antar peserta kelas antenatal dan fasilitator dengan media buku kesehatan ibu dan anak. Melalui kelas antenatal, ibu hamil menjadi lebih aktif dalam mempersiapkan persalinan sesuai dengan P4K<sup>11</sup>.

Kelas persiapan persalinan, kesiapan persalinan, persiapan bidan dan tenaga kesehatan, serta dukungan sosial adalah hal-hal yang dibutuhkan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan dengan pengalaman yang positif<sup>12</sup>. Ibu hamil yang mengikuti kelas antenatal secara rutin akan percaya bahwa persalinan yang akan dihadapi memerlukan persiapan. Hal ini tentunya akan mengarah pada kesiapan ibu untuk menghadapi persalinan baik secara fisik maupun mental, sehingga ibu mempunyai kesiapan yang baik dalam menghadapi persalinan. Ibu akan mempersiapkan segala keperluan yang berkaitan dengan persalinan sesuai dengan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi seperti tempat persalinan, penolong persalinan, transportasi, dana, calon donor darah, pendamping, rencana kontrasepsi, serta perlengkapan ibu dan bayi sendiri. Kesiapan persalinan yang ibu miliki akan membantu ibu untuk lebih mantap menghadapi persalinannya dengan lancar, percaya diri, dan tidak merasa cemas sehingga terhindar dari risiko kegawatdaruratan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kelas antenatal mengenai program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dengan kesiapan persalinan ibu hamil trimester III di Puskesmas III Denpasar Utara Tahun 2018. Ibu hamil disarankan untuk bisa mengikuti kegiatan kelas antenatal secara rutin, tenaga kesehatan dan

kader diharapkan dapat mempertahankan pemberian informasi dan motivasi kepada ibu hamil mengenai pelaksanaan kelas antenatal dan memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk menjaga kehamilannya serta mempersiapkan persalinannya secara baik, dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. SDKI. 2013. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
2. Profil Kesehatan Bali. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Bali tahun 2016*. Denpasar: Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
3. Profil Kesehatan Kota Denpasar. 2017. *Profil Dinas Kesehatan Kota Denpasar*. Denpasar : Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
4. Agustina, K.A.R. 2010. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi, *Skripsi*. Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan.
5. Kemenkes RI. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
6. Depkes RI. 2009. *Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dengan Stiker: Dalam Rangka Mempercepat Penurunan AKI*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
7. Susianti, N.W. 2014. Manfaat Kelas Antenatal Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester Tiga dalam Persiapan Persalinan, *Skripsi*. Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan.
8. Budiariani, I.D.P. 2014. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dan Persiapan Persalinan, *Skripsi*. Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan.
9. Kartini. 2012. Hubungan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pemilihan Penolong Persalinan di Puskesmas Ambal I Kabupaten Kebumen Tahun 2012, *Skripsi*. Universitas Indonesia.
10. Putranti, V.P.T. 2014. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Persalinan dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan, *Tesis*. Universitas Sebelas Maret.
11. Faiza, R., Bambang, T., Hari, B.N., & Kusuma, H. 2016. *Influence of Prenatal Class to the Practice of P4K (Birth Planning and Prevention of Birth Complication)*, *Journal. Materia Obstetrics & Gynecology*, Vol 24 No 3 September-December 2016 : 94-99.
12. Farahat, A.H., Mohamed, H., Elkader, S.A., & Amina, E. 2015. *Effect of Implementing A Birth Plan on Womens' Childbirth Experiences and Maternal & Neonatal Outcomes*. *Journal of Education and Practice* Vol 6, No. 6, 2015.